

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### ***3.1 Tempat dan Waktu Penelitian***

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor Pemerintah Kota Cimahi pada bulan Juli 2024 dengan subjek penelitiannya adalah pegawai dinas kantor Pemerintah Kota Cimahi. Objek penelitian dari penelitian ini adalah efektivitas pengendalian internal dan tindakan *fraud*.

#### ***3.2 Desain Penelitian***

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data numerik yang biasanya diperoleh melalui pertanyaan terstruktur (Sekaran & Bougie, 2017). Menurut Sugiyono (2014), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka. Angka tersebut diperoleh dari hasil pengukuran skala Likert yang diperoleh dari setiap jawaban setiap pertanyaan dalam kuesioner. Menurut Mudrajad Kuncoro (2013), angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi dengan cara mengkomunikasikan atau menyebarkannya kepada subjek penelitian dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang diharapkan dapat diperoleh informasi tersebut.

#### ***3.3 Populasi dan Sampel Penelitian***

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah suatu bidang umum yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang peneliti tentukan untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari populasi yang telah ditarik atau dipilih dari populasi yang lebih besar, dengan tujuan untuk memperkirakan karakteristik dari populasi yang lebih besar yang dapat dijadikan kesimpulan dalam suatu penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah pegawai dinas-dinas di Kantor Pemerintah Kota Cimahi. Sampel dalam penelitian

ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di dinas-dinas Pemerintah Kota Cimahi. Metode sampling yang digunakan untuk mengambil sampel penelitian adalah metode *purposive sampling*.

### 3.4 Pengembangan Instrumen

#### 3.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010) variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dari penelitian yang akan dilakukan. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu variabel X (Pengendalian Internal) dan variabel Y (Pencegahan *Fraud*).

#### 3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Untuk mengetahui lebih jelas variabel penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini lebih jelas, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Pengukurannya

Variabel	Konsep/ Definisi	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Efektivitas Pengendalian Internal (X)	Pengendalian internal merupakan proses yang dilakukan dewan direksi, manajemen serta personil lainnya yang	Operasi	Pengendalian fisik atas aset	Likert	Kuesioner no.1, 2, 3, 4
			Pemisahan tugas	Likert	Kuesioner no. 5, 6
			Otorisasi yang tepat	Likert	Kuesioner no. 7
			Dokumentasi yang tepat	Likert	Kuesioner no. 8, 9, 10

Variabel	Konsep/ Definisi	Dimensi	Indikator	Skala	Item
	dirancang dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, serta kepatuhan.  (COSO, 2013)	Pelaporan	Informasi keuangan yang dilaporkan valid, lengkap, dan tepat waktu	Likert	Kuesioner no. 11, 12, 13
		Kepatuhan	Melakukan pemantauan berkelanjutan untuk memberikan keyakinan bahwa kebijakan dan prosedur telah dipatuhi oleh seluruh pegawai	Likert	Kuesioner no. 14, 15
Tindakan <i>Fraud</i> (Y)	<i>Fraud</i> adalah segala jenis cara yang dapat dirancang oleh manusia, yang digunakan oleh suatu individu dengan tujuan untuk memperoleh	Jenis-Jenis <i>fraud</i>	Penyalahgunaan Aset	Likert	Kuesioner no. 16, 17
			Kecurangan Laporan Keuangan	Likert	Kuesioner no. 18
			Korupsi	Likert	Kuesioner no. 19

Variabel	Konsep/ Definisi	Dimensi	Indikator	Skala	Item
	keuntungan atas orang lain dengan cara berbuat curang. (Albrecht, 2003)				

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarakan pada Kantor Pemerintah Daerah Kota Cimahi. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dengan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi. Setelah mendapatkan jawaban dari para responden, peneliti mengukur jawaban responden dengan menggunakan skala *likert* dengan skor yang digunakan adalah 1 sampai 5 yaitu:

- 1) Sangat tidak setuju
- 2) Tidak setuju
- 3) Kurang setuju
- 4) Setuju
- 5) Sangat setuju

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Kualitas Data

##### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan validitas alat ukur penelitian. Alat ukur yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Kuesioner hanya dapat dianggap *valid* jika pertanyaan-pertanyaannya dapat menjelaskan apa yang ingin diukur. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- a) Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, artinya  $H_0$  diterima atau alat ukur yang digunakan valid.
- b) Apabila  $r$  hitung lebih kecil  $r$  tabel, artinya  $H_0$  ditolak atau alat ukur yang digunakan tidak valid.

#### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang konsisten bahkan setelah pengukuran dilakukan berulang kali. Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

#### 3.6.1.3 Method Of Successive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan skala *likert*, sehingga data yang dihasilkan berupa data ordinal. Untuk memudahkan dalam pengolahan data ordinal tersebut harus diubah ke dalam skala interval. Dalam mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval digunakan analisis *Method of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan MSI adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban dari angket yang telah disebar.
2. Untuk setiap butir, ditentukan jumlah responden yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5 yang akan disebut frekuensi.
3. Menghitung nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
4. Menggunakan tabel distribusi normal, lalu hitung nilai  $Z$  untuk setiap proporsi kumulatif yang telah diperoleh.

5. Menentukan tinggi densitas untuk setiap  $Z$  yang telah diperoleh dengan menggunakan tabel densitas.
6. Menentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai skala} = \frac{(\text{Kepadatan batas bawah}) - (\text{Kepadatan batas atas})}{(\text{Daerah dibawah batas atas}) - (\text{Daerah dibawah batas bawah})}$$

7. Menentukan nilai transformasi dengan rumus:

$$Y = NS + [1 + (NSmin)]$$

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk dapat menguji apakah data yang akan digunakan untuk uji hipotesis yaitu data dari variabel dependen dan independen yang digunakan telah berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji one-sample Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Jika hasil signifikan lebih besar dari 0, maka data dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi hasil kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.6.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ) mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat analisis korelasi atau regresi linear. Jika nilai signifikan kurang dari atau sama dengan 0,05, maka dapat disimpulkan memiliki hubungan yang linear.

#### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi mempunyai keragaman error yang sama atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan terjadi tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi, yaitu:

- a. Heteroskedastisitas terjadi apabila titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyempit, kemudian menyebar).
- b. Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila titik – titik menyebar secara tidak teratur (pola tidak jelas) di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.3.1 Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana yang dihitung dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) yang merupakan pengendalian internal terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan tindakan *fraud*. Model analisis regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = Pencegahan *Fraud*

X = Efektivitas Pengendalian Internal

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = *Error of estimation*

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X dan variabel Y dicari dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Kriteria koefisien korelasi untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan di antara kedua variabel adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05, berarti antara kedua variabel memiliki hubungan korelasi.
- b. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05, berarti antara kedua variabel tidak memiliki hubungan korelasi.

### 3.6.3.2 Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu:

- a. Nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya berpengaruh secara signifikan
- b. Nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya tidak berpengaruh secara signifikan

### 3.6.3.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi adalah alat untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## 3.7 Hipotesa Statistik

Adapun hipotesa rancangan penelitian yang berjudul Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Tindakan *Fraud* (Studi Kasus di Dinas-Dinas Pemerintah Kota Cimahi), sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Efektivitas pengendalian internal tidak berpengaruh positif terhadap tindakan *fraud*

H<sub>1</sub>: Efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif terhadap tindakan *fraud*